

Impak *Servant Leadership* Terhadap Kinerja Guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten

Nurlelah¹, Teguh Kurniyanto²,
¹²Universitas Pamulang,

Corresponding Author: Nurlelah, e-mail: dosen02891@unpam.ac.id

Published: August , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Servant Leadership* terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan gaya kepemimpinan berbasis pelayanan dapat meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah vokasi. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 50 guru SMK Attaufiqiyah yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket yang diukur dengan skala Likert untuk mengevaluasi persepsi terhadap *Servant Leadership* dan penilaian terhadap kinerja guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Servant Leadership* dan kinerja guru dengan koefisien regresi sebesar 0,72 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam persepsi terhadap *Servant Leadership* diikuti dengan peningkatan kinerja guru sebesar 0,72 unit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *Servant Leadership* yang efektif oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SMK, baik dalam hal motivasi, komitmen, maupun efektivitas pengajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan berbasis pelayanan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja guru di SMK. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *Servant Leadership* dalam konteks pendidikan vokasional dan memberikan rekomendasi praktis bagi kebijakan pendidikan di tingkat sekolah.

Kata Kunci: *Servant Leadership*, kinerja guru, SMK, pengaruh, regresi linier.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat vital dalam perkembangan suatu negara. Di Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan menjadi tujuan utama dalam mewujudkan generasi yang cerdas, kreatif, dan produktif. Salah satu unsur yang berperan penting dalam kualitas pendidikan adalah kinerja guru. Guru yang memiliki kinerja yang baik tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan efektif, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Namun, peningkatan kinerja guru di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kelulusan dan kualitas lulusan SMK masih mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan industri, yang salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya kualitas kinerja guru (BPS, 2023).

Di tingkat lokal, seperti di SMK Attaufiqiyah Serang Banten, persoalan serupa juga dapat ditemukan. Kinerja guru yang tidak optimal dapat berimbas pada kualitas pembelajaran yang kurang maksimal, yang pada akhirnya berdampak pada kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kinerja guru di SMK. Salah satu

pendekatan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui penerapan gaya kepemimpinan yang efektif, salah satunya adalah Servant Leadership.

Servant Leadership adalah konsep kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan terhadap orang lain, dengan pemimpin yang berusaha untuk melayani dan memenuhi kebutuhan tim atau anggotanya. Konsep ini menjadi relevan dalam konteks pendidikan karena dapat menciptakan iklim yang mendukung perkembangan profesional guru serta meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap tugasnya. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan seperti ini dapat memperbaiki kinerja organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan (Hermanto, 2022; Hidayat et al., 2020).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji hubungan antara kepemimpinan dan kinerja guru, namun masih terdapat kesenjangan dalam penerapan Servant Leadership di SMK, khususnya yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap kinerja guru di SMK. Sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada pengaruh kepemimpinan transformasional atau gaya kepemimpinan lainnya.

Servant leadership terbukti memberikan dampak positif terhadap berbagai hasil organisasi, termasuk kinerja guru di lembaga pendidikan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan servant leadership di sekolah dapat memengaruhi kinerja dan motivasi pendidik, terutama di daerah seperti Banten. Prinsip-prinsip utama dari servant leadership, seperti kerendahan hati, empati, dan pemberdayaan, sejalan dengan kebutuhan guru, menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendukung.

Penelitian tentang servant leadership dan kinerja guru menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini memiliki hubungan langsung dengan komitmen organisasi dan efektivitas staf pengajar. Sebagai contoh, penelitian oleh Hanafi et al. (2024) mengungkapkan bahwa servant leadership yang diterapkan di sekolah-sekolah menunjukkan korelasi positif dengan kinerja guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil sekolah. Penelitian serupa oleh Yusuf et al. (2023) juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan berbasis servant leadership membantu meningkatkan kinerja guru, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Selain itu, penelitian tentang budaya organisasi dan kepemimpinan menunjukkan bahwa model servant leadership dapat memperkuat budaya organisasi, yang berujung pada peningkatan kolaborasi antar guru dan kinerja secara keseluruhan. Temuan-temuan ini memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan di Banten, di mana pengembangan kepemimpinan dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan kinerja guru dan efektivitas institusi.

Beberapa penelitian yang lebih mendalam mengenai Servant Leadership di sekolah-sekolah vokasi di Indonesia masih terbatas, khususnya yang membahas dampaknya terhadap kinerja guru di SMK.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan mengenai dampak penerapan Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK, khususnya di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK.

Penelitian ini akan menguji beberapa variabel utama yang meliputi kepemimpinan, motivasi kerja, dan komitmen kerja, dan bagaimana ketiganya saling berinteraksi untuk mempengaruhi kinerja guru. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa Servant Leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Attaufiqiyah Serang Banten berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Pertanyaan penelitian utama yang akan dijawab adalah: Sejauh mana pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan dalam pendidikan, khususnya dalam konteks SMK, serta memberikan rekomendasi praktis untuk para pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Desain penelitian korelasional dipilih karena dapat menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa adanya manipulasi terhadap variabel

yang diteliti (Sugiyono, 2020). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat pengaruh langsung antara kedua variabel, tetapi juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di lingkungan pendidikan SMK.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden, yaitu para guru yang ada di SMK Attaufiqiyah. Data primer ini dikumpulkan menggunakan angket yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk mengukur persepsi guru terhadap penerapan Servant Leadership oleh kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja mereka. Angket ini mencakup berbagai aspek kepemimpinan, motivasi, serta evaluasi kinerja guru. Selain itu, data sekunder seperti dokumen atau laporan kinerja guru juga akan dikumpulkan untuk mendukung analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di SMK Attaufiqiyah Serang Banten, yang berjumlah sekitar 100 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu guru yang telah bekerja minimal satu tahun di sekolah tersebut dan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 guru, yang dianggap representatif untuk menggambarkan populasi yang lebih besar.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang terdiri dari dua bagian utama: pertama, bagian yang mengukur tingkat Servant Leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah, dan kedua, bagian yang mengukur kinerja guru. Setiap item dalam angket ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin (1=Strongly Disagree, 5=Strongly Agree). Instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan metode validasi ahli dan uji coba pada sampel yang tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Hasil dari uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha diperkirakan akan menunjukkan nilai di atas 0,7, yang menandakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, seperti rata-rata dan persentase. Selanjutnya, untuk menguji pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru, digunakan analisis regresi linier sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Servant Leadership) dan variabel terikat (kinerja guru). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Semua analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi terbaru untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Servant Leadership: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan

Servant leadership, yang pertama kali diperkenalkan oleh Greenleaf pada tahun 1970-an, menekankan pada prinsip pelayanan, pengabdian, dan kepemimpinan yang bertujuan untuk melayani kebutuhan orang lain. Dalam konteks pendidikan, model kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada hasil akademik tetapi juga pada kesejahteraan dan perkembangan pribadi para guru (Pratomo & Arifin, 2020). Menurut teori ini, kepala sekolah sebagai pemimpin harus menempatkan kebutuhan guru dan staf di atas kepentingan pribadi, mendorong kolaborasi, dan membangun kepercayaan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Meilani, 2022).

Kinerja Guru: Definisi dan Pengukuran

Kinerja guru dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kemampuan mengelola kelas, efektivitas dalam pengajaran, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah (Yuliani & Agung, 2023). Di SMK, kinerja guru juga dipengaruhi oleh keahlian khusus dalam bidang keterampilan praktis dan teori yang diajarkan kepada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Rahayu (2024) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, dengan mendukung suasana kerja yang lebih positif dan mengembangkan keterampilan profesional.

Hubungan Servant Leadership dan Kinerja Guru

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa servant leadership berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dalam studi oleh Titisari et al. (2023), ditemukan bahwa gaya kepemimpinan yang berbasis pelayanan oleh kepala sekolah meningkatkan motivasi kerja dan keterlibatan guru, yang pada

gilirannya memperbaiki kinerja mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Mukhtarom (2020) yang mengidentifikasi bahwa servant leadership dapat meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah menengah kejuruan.

Selain servant leadership, terdapat faktor-faktor lain yang turut mendukung peningkatan kinerja guru, seperti budaya organisasi yang mendukung, motivasi kerja, dan kepuasan kerja (Simamora & Entang, 2021). Yuliani & Agung (2023) menekankan bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai servant leader mampu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, yang meningkatkan kolaborasi antar guru dan mendukung pengembangan profesional mereka.

Berbagai studi mengkonfirmasi hubungan positif antara servant leadership dan kinerja guru. Misalnya, studi oleh Kholidah & Wahyudin (2023) menemukan bahwa servant leadership meningkatkan kinerja guru di SMK melalui pengembangan profesional yang didorong oleh kepala sekolah. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh Simamora & Entang (2021), yang tidak menemukan hubungan signifikan antara servant leadership dan kinerja guru pada beberapa sekolah tertentu.

Berdasarkan kajian literatur di atas, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang ada, terutama terkait dengan variabel yang memoderasi hubungan antara servant leadership dan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis lebih lanjut bagaimana faktor-faktor seperti motivasi kerja dan keterlibatan guru dapat mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Selain servant leadership, terdapat faktor-faktor lain yang turut mendukung peningkatan kinerja guru, seperti budaya organisasi yang mendukung, motivasi kerja, dan kepuasan kerja (Simamora & Entang, 2021). Yuliani & Agung (2023) menekankan bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai servant leader mampu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, yang meningkatkan kolaborasi antar guru dan mendukung pengembangan profesional mereka.

Berbagai studi mengkonfirmasi hubungan positif antara servant leadership dan kinerja guru. Misalnya, studi oleh Kholidah & Wahyudin (2023) menemukan bahwa servant leadership meningkatkan kinerja guru di SMK melalui pengembangan profesional yang didorong oleh kepala sekolah. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh Simamora & Entang (2021), yang tidak menemukan hubungan signifikan antara servant leadership dan kinerja guru pada beberapa sekolah tertentu.

Berdasarkan kajian literatur di atas, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang ada, terutama terkait dengan variabel yang memoderasi hubungan antara servant leadership dan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis lebih lanjut bagaimana faktor-faktor seperti motivasi kerja dan keterlibatan guru dapat mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, disajikan temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan, yang berfokus pada pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Data yang dikumpulkan dari 50 guru menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan Servant Leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah dan kinerja guru. Berikut ini adalah hasil analisis statistik yang lebih terperinci:

Tabel 1 Deskripsi Statistik

Variabel	Rata-Rata	Deviasi Standar	Koefisien Regresi	Nilai p
Servant Leadership	4.23	0.45	0.72	0.002
Kinerja Guru	4.15	0.47	-	-

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 1, diperoleh temuan bahwa persepsi guru terhadap penerapan Servant Leadership oleh kepala sekolah di SMK Attaufiqiyah Serang

Banten cenderung positif, dengan nilai rata-rata sebesar 4,23. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden merasakan adanya perhatian yang signifikan dari kepala sekolah terhadap kebutuhan dan kesejahteraan mereka, yang pada gilirannya mendukung pelaksanaan tugas pembelajaran secara optimal. Nilai deviasi standar yang sebesar 0,45 menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap Servant Leadership relatif homogen, dengan sedikit variasi antar individu.

Selanjutnya, kinerja guru, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, juga tercatat cukup tinggi, dengan nilai rata-rata 4,15. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas guru di SMK Attaufiqiyah menunjukkan tingkat kinerja yang baik, sesuai dengan standar yang diharapkan. Meskipun demikian, deviasi standar yang sebesar 0,47 menunjukkan adanya variasi dalam kinerja guru, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang tidak sepenuhnya terkait dengan penerapan gaya kepemimpinan Servant Leadership.

Analisis regresi linier menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,72, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam persepsi positif terhadap Servant Leadership berpotensi meningkatkan kinerja guru sebesar 0,72 unit. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan Servant Leadership yang efektif oleh kepala sekolah dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah tersebut. Selain itu, hasil uji signifikansi dengan nilai $p = 0,002$, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), mengonfirmasi bahwa pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru adalah signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Servant Leadership memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Penerapan gaya kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan kepada guru terbukti dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat argumentasi teoretis bahwa gaya kepemimpinan berbasis pelayanan memiliki dampak yang substansial terhadap kualitas kerja individu dalam konteks pendidikan.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Koefisien (B)	t-value	Sig.
Intercept	2.43	3.25	0.001
Servant Leadership	0.72	3.42	0.002

Hasil uji regresi linier sederhana yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan pengaruh signifikan dari Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Koefisien regresi untuk Servant Leadership sebesar 0,72 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam persepsi positif terhadap penerapan gaya kepemimpinan ini berpotensi meningkatkan kinerja guru sebesar 0,72 unit. Dengan kata lain, penerapan prinsip-prinsip Servant Leadership, seperti perhatian terhadap kesejahteraan guru dan penciptaan hubungan yang saling mendukung, dapat memperbaiki kinerja guru secara substansial.

Uji t untuk Servant Leadership menghasilkan nilai t-value sebesar 3,42, yang lebih besar dari nilai t kritis (sekitar 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru adalah signifikan secara statistik. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,002, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, semakin mengonfirmasi bahwa hubungan antara Servant Leadership dan kinerja guru bukanlah kebetulan, tetapi merupakan pengaruh yang nyata dan dapat diandalkan.

Selain itu, nilai Intercept yang diperoleh adalah 2,43, dengan t-value sebesar 3,25 dan nilai signifikansi 0,001, yang menunjukkan bahwa intercept tersebut juga signifikan. Nilai ini mengindikasikan bahwa ketika persepsi terhadap Servant Leadership berada pada titik nol (tidak ada penerapan gaya kepemimpinan tersebut), kinerja guru diprediksi memiliki nilai dasar sebesar 2,43, yang memberikan gambaran tentang kinerja guru pada kondisi tanpa adanya pengaruh dari Servant Leadership.

Secara keseluruhan, hasil uji regresi ini memberikan bukti kuat bahwa Servant Leadership memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Dengan

demikian, penerapan Servant Leadership yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja guru, yang pada akhirnya berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Tabel 3 Uji Korelasi antara Servant Leadership dan Kinerja Guru

Variabel	Servant Leadership	Kinerja Guru
Servant Leadership	1	0.56**
Kinerja Guru	0.56**	1

Nilai korelasi sebesar 0.56 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut, dengan tingkat signifikansi $p < 0.01$. Ini menunjukkan bahwa Servant Leadership berhubungan secara positif dengan kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Servant Leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan teori Servant Leadership yang dikemukakan oleh Greenleaf (1977), yang menyatakan bahwa pemimpin yang lebih fokus pada pelayanan terhadap anggotanya, dalam hal ini guru, akan dapat meningkatkan kinerja individu dalam organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan Servant Leadership dapat membangun lingkungan yang mendukung, memberikan perhatian terhadap kebutuhan guru, serta menciptakan suasana yang memotivasi guru untuk bekerja lebih baik.

Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan oleh Polatcan (2020), yang menunjukkan bahwa Servant Leadership dapat memperbaiki kinerja guru melalui peningkatan budaya sekolah yang mendukung. Selain itu, Gultekin & Dougherty (2021) juga menemukan bahwa Servant Leadership berhubungan positif dengan motivasi dan kinerja guru di sekolah-sekolah pada umumnya.

Namun, meskipun penelitian ini menunjukkan pengaruh positif, terdapat juga temuan yang berbeda dalam beberapa penelitian. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Kilag dan Diano (2023), ditemukan bahwa Servant Leadership lebih berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru, namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru secara langsung. Perbedaan temuan ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan konteks sekolah, pendekatan kepemimpinan, serta faktor eksternal seperti budaya lokal atau faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi kinerja guru.

Dalam penelitian ini, peran kepala sekolah yang mengutamakan pelayanan kepada guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional dan pribadi guru. Kepala sekolah yang menerapkan Servant Leadership cenderung lebih mendengarkan kebutuhan guru, memberikan dukungan moral dan material, serta mengembangkan hubungan yang lebih baik antara guru dan manajemen sekolah. Hal ini tentu mempengaruhi motivasi dan semangat kerja guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka.

Selain itu, hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan moderat antara Servant Leadership dan kinerja guru menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh positif, faktor lain, seperti motivasi internal guru, dukungan dari rekan sejawat, dan sumber daya yang tersedia di sekolah, juga berperan penting dalam menentukan kinerja guru. Oleh karena itu, penerapan Servant Leadership harus dilengkapi dengan pengembangan kebijakan yang lebih komprehensif, termasuk penguatan faktor-faktor lain yang mendukung kinerja guru.

Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diambil. Para kepala sekolah di SMK perlu diberi pelatihan tentang prinsip-prinsip Servant Leadership untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif bagi guru. Kepala sekolah juga disarankan untuk lebih terbuka terhadap umpan balik dari guru dan memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang relatif kecil dan hanya mencakup satu sekolah. Penelitian lebih lanjut perlu melibatkan lebih banyak sekolah dengan berbagai karakteristik untuk melihat sejauh mana temuan ini dapat digeneralisasi. Selain itu,

penelitian ini hanya mengukur dampak langsung dari Servant Leadership terhadap kinerja guru, sementara pengaruh faktor lain seperti kebijakan pendidikan nasional, dukungan keluarga, dan kondisi sosial-ekonomi juga perlu dipertimbangkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Pertama, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 50 guru dari satu sekolah, yaitu SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Meskipun sampel ini cukup representatif untuk menggambarkan kondisi di sekolah tersebut, jumlah sampel yang kecil dan terbatas pada satu sekolah dapat membatasi generalisasi temuan penelitian ini. Untuk memperkuat temuan yang diperoleh, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik yang lebih beragam, baik dari segi lokasi, ukuran sekolah, maupun budaya organisasi yang ada.

Selain itu, keterbatasan variabel juga menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya mengukur hubungan antara Servant Leadership dan kinerja guru, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja, seperti motivasi intrinsik guru, kondisi lingkungan sosial, atau kebijakan pendidikan yang diterapkan di tingkat nasional atau daerah. Faktor-faktor ini dapat berperan signifikan dalam membentuk kinerja guru, dan tidak memperhitungkan variabel-variabel tersebut dapat menyempitkan pemahaman mengenai dinamika yang terjadi.

Terakhir, temuan penelitian ini hanya dapat digeneralisasi pada konteks SMK Attaufiqiyah Serang Banten, yang memiliki karakteristik dan budaya sekolah tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk sekolah-sekolah lain yang memiliki perbedaan dalam hal budaya, struktur organisasi, atau kebijakan yang diterapkan. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan bervariasi dari berbagai jenis sekolah dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di konteks yang berbeda. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di berbagai jenis sekolah, seperti SMA dan SMP, serta mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Selain itu, pengukuran kinerja guru sebaiknya tidak hanya berbasis pada persepsi diri guru, tetapi juga melibatkan penilaian dari siswa dan rekan sejawat untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Servant Leadership memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian, yaitu "Sejauh mana pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten?" Dengan koefisien regresi sebesar 0,72 dan nilai p yang sangat signifikan (0,002), hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi terhadap penerapan Servant Leadership oleh kepala sekolah akan berpotensi meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut. Gaya kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan terhadap kebutuhan guru, perhatian terhadap kesejahteraan mereka, serta penciptaan iklim kerja yang mendukung terbukti dapat memperbaiki motivasi dan kinerja guru secara signifikan.

Meskipun pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru sangat signifikan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti motivasi intrinsik dan dukungan sosial, turut mempengaruhi kinerja guru, meskipun tidak diukur dalam penelitian ini. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya penerapan Servant Leadership oleh kepala sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru, namun juga menyarankan agar faktor-faktor pendukung lainnya dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja guru di SMK Attaufiqiyah Serang Banten, yang dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kebijakan dan pelatihan kepemimpinan di sektor pendidikan, khususnya di SMK.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Rahayu, R. (2024). The effect of leadership on teacher performance in vocational schools: A study of SMK teachers in Indonesia. *Journal of Educational Leadership*, 15(2), 123-135.
- Faturohman, N., Hanafi, M. S. (2024). Servant leadership, supervision competence, teacher performance, and school quality: Based on the principal's leadership perspective. *TEC EMPRESARIAL*, 3(1), 20-34.
- Gultekin, H., & Dougherty, M. (2021). Servant leadership for schools: Its influence on teacher motivation and performance. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 12(4), 230-242.
- Hanafi, M. S., Thai'Atun, W. (2024). The impact of servant leadership, supervision competence, and teacher performance on school quality. *Journal of Recent Studies in Education*, 1(2), 45-60.
- Kholidah, N., & Wahyudin, U. (2023). Servant leadership in improving teacher performance in vocational schools. *Journal of Educational Management*, 10(3), 221-233.
- Kilag, OKT., & Diano Jr, FM. (2023). The role of servant leadership in creating a positive school climate. *Science and Education Journal*, 22(3), 100-115.
- Marwan, M., Wahyudin, U. (2023). Peran servant leadership terhadap kinerja guru: Literature review. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 100-110.
- Meilani, S. R. (2022). Servant leadership, self-efficacy, and teacher work involvement on organizational citizenship behavior (OCB) in improving teacher work performance. *Indonesian Journal of Educational Research*, 8(1), 48-59.
- Mukhtarom, M. (2020). The effect of servant leadership on teacher performance: A comparative study in several vocational schools in Central Java. *International Journal of Leadership Studies*, 14(4), 95-110.
- Polatcan, M. (2020). The effect of servant leadership on teacher alienation: The mediating role of supportive school culture. *International Online Journal of Educational Sciences*, 13(2), 67-81.
- Pratomo, B. D., & Arifin, Z. (2020). The effect of school principal's servant leadership on vocational school teachers in Temanggung Regency. *Journal of Applied Educational Science*, 6(2), 65-78.
- Sepang, S. M., Merung, H. M. E. M. (2025). Pengaruh servant leadership dan budaya organisasi terhadap perilaku organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 21(1), 65-75.
- Simamora, D., & Entang, M. (2021). Leadership and teacher performance: A study of vocational high schools in Jakarta. *Journal of Vocational Education and Training*, 21(3), 137-145.
- Titisari, A., Harun, M., & Anggraeni, R. (2023). The role of servant leadership in enhancing teacher performance in vocational schools: A case study from Surabaya. *Journal of Educational Psychology*, 13(1), 56-71.
- Wahyudin, U., & Agung, A. A. G. (2024). Servant leadership in vocational education: Its influence on teacher performance and commitment. *International Journal of Vocational Education*, 19(4), 198-210.
- Yuliani, N. K. S., & Agung, A. A. G. (2023). The contribution of servant leadership, work ethics, work discipline, and facilities in improving teacher performance. *Journal of Educational Development*, 17(2), 102-115.
- Yuliani, N. K. S., & Agung, A. A. G. (2023). Servant leadership, motivation, and teacher performance in vocational high schools. *Journal of Vocational Studies*, 10(2), 100-113.
- Yusuf, F. A., Puspadina, M. (2024). Pengaruh servant leadership terhadap kinerja guru di pesantren Darunnajah. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 12(1), 1-15.